

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena sasaran penelitian ini akan mengungkap dan mendeskripsikan upaya dan faktor penghambat sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Adapun metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu:

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif “.tujuannya adalah untuk membuat deskriptif, gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Basrowi dan Suwandi, 2008:13).

Penelitian ini digunakan untuk meneliti obyek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa data yang diteliti pada saat ini. Tipe penelitian ini dianggap relevan untuk di pakai karena menggambarkan keadaan obyek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara jelas dan aktual tentang upaya dan faktor

penghambat Peningkatan profesionalisme guru yang belum bersertifikat di SMP Negeri 1 Baradatu Kab.Lampung WayKanan.

A. Populasi

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian (Muhammad Ali 1985).

Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, yang terdiri dari Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 1 Baradatu Kab.Lampung WayKanan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu faktor penghambat sekolah SMP Negeri 1 Baradatu Kab.Lampung WayKanan (diberi simbol X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini, profesionalisme guru SMP N 1 Baradatu.(tinggi, sedang, rendah)

2. Definisi Operasioanal Variabel dengan Indikatornya

1. Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi guru untuk menjadi seorang guru profesional yang bersertifikat, yaitu berupa faktor ekonomi yang menjadi penentu apakah guru yang mempunyai tingkat pendidikan D-III dapat melanjutkan kuliah, karena pada kenyataannya banyak guru yang tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikan. Alasannya terbentur biaya pendidikan, karena penghasilan yang dapat hanya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari sedangkan anak-anak mereka pun sedang menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi. Selain itu usia juga mempengaruhi guru belum mengikuti sertifikasi karena guru yang memasuki masa pensiun.

Faktor penghambat,dengan indikator yaitu :

1. Ekstern
 - a. faktor ekonomi
 - b. kepemimpinan kepala sekolah;
 - c. ketersediaan sarana dan media pembelajaran;
2. Intern
 - a. tingkat pendidikan;
 - b. usia yang telah masuk pensiun;
 - c. masa kerja dan pengalaman kerja;

C. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam penelitain ini variabel-variabel yang akan diukur adalah sebagai berikut:

1. Faktor penghambat yang didapati oleh sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 dengan indikator upaya sekolah.

Adapun klasifikasi yang digunakan disini adalah:

- a. Tinggi

Apabila upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, dan mengirim guru dalam melakukan pelatihan-pelatihan diklat, workshop, terlaksana secara baik dan maksimal dan terorganisir sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

- b. Sedang

Apabila upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, dan mengirim guru dalam melakukan pelatihan-pelatihan diklat, workshop, sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi belum memperoleh hasil yang baik.

- c. Rendah

Apabila upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, dan mengirim guru dalam melakukan pelatihan-pelatihan diklat, seperti workshop belum terlaksana dengan baik, artinya upaya yang dilakukan sekolah sama sekali tidak berpengaruh pada peningkatan profesionalisme guru.

2. Hasil dari upaya dan faktor penghambat yang dilakukan oleh sekolah SMP Negeri 1 baradatu. Adapun klasifikasi hasil dan faktor penghambat upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yang digunakan adalah:

a. Tinggi

Apabila hasil dari upaya dan faktor penghambat sekolah tersebut dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat meminimalisir hambatan dalam peningkatan profesionalisme guru, artinya seorang guru telah dapat dikatakan sebagai guru yang profesional.

b. Sedang

Apabila hasil dari upaya sekolah tersebut belum dapat menciptakan seorang guru yang belum bersertifikat menjadi guru yang profesional dan hanya bisa melaksanakan kegiatan yang telah diupayakan. Artinya upaya yang dilakukan sekolah belum optimal atau belum mendapatkan hasil yang baik.

c. Rendah

Apabila hasil dari upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja guru menjadi profesional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Angket dalam penelitian ini diserahkan kepada para guru yang telah mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan yang mengajar di SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Lampung Waykanan.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403): angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu tinggi, sedang, rendah yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak *item*.

2. Teknik Pendukung

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, teknik kepustakaan.

a. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Lampung WayKanan, sumber data adalah dokumentasi SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Lampung Waykanan.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada guru di SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Lampung Waykanan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tingkat profesionalisme guru-guru di SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Lampung Waykanan dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah menggunakan logical validity dalam wawancara tersruktur, yang di konsultasikan kepada pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :160), “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu intrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik “. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut

- Uji coba dengan 10 siswa di luar responden;
- Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;
- Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Hubungan variable X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi kuesioner

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

(Mardalis, 2004 : 83)

- Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus Spearman

Brown, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

Xy : Koefisien rehabilitas seluruh item.

R_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

(Sutrisno Hadi, 1981 :37)

- b. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut :

0,90 - 1,00 : Tinggi.

0,50 – 0,89 : Sedang.

0,00 – 0,49 : Rendah. (Suharsimi Arikunto, 1998 :78).

G. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Mohammad Ali, 1993:184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden